

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Berdasarkan judul yang penulis susun pada penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, pendekatan kualitatif sendiri adalah suatu proses penelitian yang berdasarkan metodologi yang menyelidiki suatu fenomena sosial dan masalah manusia. Pada pendekatan ini, penulis membuat suatu gambaran kompleks, meneliti kata-kata, laporan terinci dari pandangan responden, dan melakukan studi pada situasi yang alami.¹

Penelitian ini bertujuan untuk mengamati kasus serta mengungkapkan makna dibalik realita dengan cara melakukan penafsiran terhadap fenomena sosial yang diteliti dengan mengembangkan pengertian, konsep-konsep dari permasalahan tersebut yang pada akhirnya menjadi teori.² Oleh karena itu, penelitian yang penulis lakukan berdasarkan pada fenomena yang dianggap bermasalah antara teori dan praktek di masyarakat.

Jenis penelitian ini adalah adalah penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian yang dilakukan secara langsung ditempat lokasi di lapangan tempat terdapatnya yang diteliti.³ Penelitian lapangan juga berguna untuk mendapatkan gambaran jelas dan nyata terkait dengan permasalahan yang diteliti.

¹ Limas Dodi, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2015), 61.

² Afifudin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2009), 61.

³ Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), 183.

Sedangkan penelitian Kualitatif memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

1. Pendekatan Kualitatif dilakukan untuk meneliti kondisi objek alamiah
2. Peneliti adalah sebagai instrument kunci
3. Teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan)
4. Analisis data bersifat induktif
5. Hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.⁴

B. Kehadiran Peneliti

Untuk mendapatkan data yang dibutuhkan, maka dalam penelitian kualitatif yang menjadi instrumen kunci penelitian adalah peneliti sendiri. Se jauh mana ia dapat memahami gejala yang diteliti.⁵ Peneliti terjun langsung ke lapangan, melakukan riset untuk mengumpulkan sejumlah informasi yang dibutuhkan dengan cara mengamati, bertanya, dan menganalisis data yang pada akhirnya menjadi hasil penelitian. Maka kehadiran peneliti sebagai pengumpul data utama menjadi syarat keberhasilan penelitian ini.

Sebagai *key instrument*, peneliti menyiapkan alat observasi, pedoman penelitian dokumentasi dan berbagai daftar pertanyaan yang akan disampaikan informan.⁶ Hal ini berfungsi sebagai pedoman untuk memudahkan peneliti dalam melakukan wawancara maupun dokumentasi sehingga dapat diperoleh data secara mendalam dan detail tentang prosedur mediasi. *Informan* tersebut

⁴ Danim Sudarwan, *Menjadi Peneliti Kualitatif* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2002), 65.

⁵ Burhan Ashshofa, *Metode Penelitian Hukum* (Jakarta: Rineka Cipta, 2007), 58.

⁶ Djaman Satori dan Aan Komariyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2013), 62-63.

adalah mediator, hakim, panitera dan pegawai Pengadilan Agama Jombang yang bersangkutan.

Untuk menjamin keaslian data, maka peneliti menggunakan *note* dan *recording* untuk mencatat dan merekam setiap informasi penting yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat di mana suatu penelitian dilakukan. Berkaitan dengan itu, maka penelitian ini dilakukan pada Pengadilan Agama Jombang Jl. Prof. Dr. Nurcholis Majid, Denanyar Jombang, peneliti memilih lokasi tersebut terdapat permasalahan yang menarik untuk diteliti yaitu keberhasilan proses mediasi. Selain itu, permasalahan yang ingin peneliti angkat berada disana, dengan ditunjang data-data lapangan serta sikap terbuka mediator, hakim, panitera, dan pegawai disana sangat membantu peneliti.

D. Sumber data

Adapun yang dimaksud sumber data dalam penelitian adalah sumber informasi yang memberikan gambaran utama tentang ada tidaknya masalah yang akan diteliti.⁷ Sumber data ini dibagi menjadi sumber data primer dan sumber data sekunder.

1. Sumber data primer yaitu data yang diperoleh dari sumber utama melalui prosedur dan teknik pengambilan data yang berupa *interview* dan observasi.⁸ Terkait dengan fokus penelitian yang di peroleh secara langsung dari pihak-pihak yang terlibat dalam proses penelitian yaitu

⁷ Afifuddin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian*, 17.

⁸ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998), 36.

dari mediator, hakim, pegawai Pengadilan Agama Jombang dan para pihak.

2. Sumber data sekunder, yaitu data yang diperoleh dari buku atau literatur.
3. Sumber data tersier, yaitu bahan yang memberikan penjelasan terhadap bahan hukum primer dan sekunder.

E. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan sesuatu yang penting dalam penelitian, karena metode ini untuk mendapatkan data yang diperlukan. Keberhasilan penelitian sebagian tergantung pada teknik-teknik pengumpulan data yang digunakan.

Dalam penelitian ini metode pengumpulan data yang diperlukan adalah:

1. Metode wawancara/interview

Wawancara merupakan alat *rechecking* atau pembuktian terhadap informasi atau keterangan yang diperoleh sebelumnya. Teknik wawancara adalah suatu kombinasi verbal atau percakapan yang memerlukan kemampuan responden untuk merumuskan buah pikiran serta perasaan yang tepat atau proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung lisan, dimana dua orang atau lebih bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi-informasi atau keterangan.⁹

⁹ Cholid Narbuko dan Abu Ahmad, *Merologi Penelitian* (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), 83

Metode wawancara ini merupakan metode yang efektif untuk mengumpulkan informasi seluas-luasnya dari narasumber yang berkaitan dengan penelitian.

Menurut Setyadi wawancara merupakan suatu percakapan yang diarahkan pada suatu masalah tertentu dan merupakan proses tanya jawab lisan dimana dua orang atau lebih berhadapan secara fisik.¹⁰

2. Metode observasi atau pengamatan

Observasi merupakan metode yang digunakan untuk mengumpulkan data dengan pengamatan dan pencatatan serta sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti.¹¹

Menurut Kartono pengertian observasi ialah study yang disengaja dan sistematis tentang fenomena sosial gejala-gejala psikis dengan jalan pengamatan dan pencatatan.¹²

Metode observasi ini digunakan untuk memperoleh data tentang bagaimana peran mediator non hakim dalam keberhasilan mediasi pasca pemberlakuan PERMA No. 1 Tahun 2016.

3. Metode dokumentasi

Dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk mengumpulkan data dari sumber non insani yaitu benda-benda

¹⁰Ibid., 160.

¹¹Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rieneka Cipta, 1996), 149.

¹²Ibid., 143.

tertulis, buku-buku, majalah, catatan harian dan dokumen Pengadilan Agama yang berhubungan dengan data yang diperlukan.¹³

Menurut Bugin teknik dokumentasi adalah salah satu metode pengumpulan data yang digunakan meski dalam penelitian sosial untuk menelusuri data historis. Teknik dokumentasi meski pada mulanya jarang diperhatikan dalam penelitian kualitatif, namun pada masa kini menjadi salah satu bagian yang tidak terpisahkan dalam penelitian kualitatif.¹⁴

Dengan metode dokumentasi ini digunakan untuk memperoleh data tentang bagaimana profil maupun kondisi Pengadilan Agama Jombang.

F. Analisis Data

Pada penelitian kualitatif, analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah di pahami diri sendiri maupun orang lain.¹⁵

Tujuan analisis data kualitatif yaitu agar peneliti mendapatkan makna hubungan variabel-variabel sehingga dapat digunakan untuk menjawab masalah yang dirumuskan dalam penelitian, prinsip pokok teknik analisis data

¹³Ibid., 70.

¹⁴Ibid., 177.

¹⁵ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: CV Alfabeta, 2014), 89.

kualitatif ialah mengolah dan menganalisis data-data yang terkumpul menjadi data yang sistematis, teratur, tersruktur, dan mempunyai makna.¹⁶

Dan penelitian kualitatif disini ialah upaya mencari data dan menata catatan hasil observasi dan wawancara serta menjabarkan data yang lainnya, untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang permasalahan dan tema yang diteliti serta menyajikan sebagai temuan bagi orang lain. Dan untuk meningkatkan pemahaman tersebut analisis perlu di lanjutkan dengan mencari makna.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik deskriptif dengan membuat gambaran yang sistematis dan aktual. Analisisnya dilakukan dengan 3 cara:

1. Reduksi Data atau penyederhanaannya (*data reduction*)

Reduksi data adalah proses pemilihan, pemutusan perhatian, pada penyederhanaan pengabstrakan dan transformasi data mentah atau data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Reduksi data dapat di lakukan dengan membuat ringkasan, mengembangkan sistem pengkodean, menelusuri tema, membuat gugus-gugus, dan menuliskan momen.

2. Paparan atau sajian data (*data display*)

Penyajian data adalah proses penyusunan informasi yang kompleks ke dalam bentuk sistematis, sehingga menjadi bentuk yang sederhana dan selektif serta dapat di pahami maknanya. Penyajian data dimaksudkan

¹⁶ Ariesto Hadi Sutopo dan Adrianus Arief, *Terampil Mengolah Data Kualitatif dengan NVIVO* (Jakarta: Prenada Media Group, 2010), 47.

untuk menentukan pola-pola yang bermakna, serta memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan keputusan.

3. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan adalah langkah terakhir yang dilakukan peneliti dalam menganalisis data secara terus menerus baik pada saat pengumpulan data atau setelah pengumpulan data. Pada awalnya kesimpulan bisa di buat longgar dan terbuka, kemudian meningkat menjadi lebih rinci dan mengakar pada pokok temuan. Kesimpulan akhir di rumuskan setelah pengumpulan data terhitung pada kesimpulan-kesimpulan catatan lapangan, pengkodean, penyimpanan data dan metode pencarian ulang yang di lakukan.¹⁷

G. Pengecekan Keabsahan Data

1. Perpanjangan waktu keikutsertaan peneliti, yaitu agar peneliti hasilnya benar-benar sesuai dengan yang diharapkan, maka peneliti menggunakan perpanjangan dari waktu ke waktu yang sudah ditentukan.
2. Ketekunan pengamatan dan kedalaman observasi, dengan maksud menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci,
3. Triangulasi,¹⁸ yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan berbagai sumber data yang lain untuk keperluan

¹⁷ Suharsismi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, 162.

¹⁸ Lexy J. Moleung, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosada Karya, 2002), 175-178.

pengecekan atau sebagai pembanding data hasil pengamatan, hasil wawancara dan hasil dari data dokumen yang terkait.

H. Tahap-tahap Penelitian

Penyelesaian penelitian ini meliputi empat tahap yaitu:

1. Tahap Sebelum ke Lapangan

Meliputi kegiatan menyusun proposal penelitian, kembali fokus penelitian, menghubungi lokasi penelitian, mengurus perizinan penelitian kepada dosen pembimbing, dan seminar proposal penelitian.

2. Tahap Setelah ke Lapangan

Meliputi kegiatan pengumpulan data atau informasi yang terkait dengan fokus penelitian dan pencatatan data.

3. Tahap Analisis Data

Meliputi kegiatan organisasi data, memberi makna dan pengecekan keabsahan data dan sumber makna.

4. Tahap Penulisan Laporan

Meliputi kegiatan menyusun hasil penelitian, konsultasi hasil penelitian kepada dosen pembimbing, perbaikan hasil konsultasi, pengurusan hasil kelengkapan persyaratan ujian dan ujian munaqosah.¹⁹

¹⁹ Suharsismi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, 127.